

BAB II

GAMBARAN UMUM SMA N 1 YOGYAKARTA

A. Letak Geografis

SMA N 1 Yogyakarta beralamat di jalan HOS. Cokroaminoto 10 Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan, Kabupaten/Kodya Yogyakarta, Propinsi DIY, telpon (0274) 513454, 7145701, 7145702 FAX 542604 dengan luas tanah 9.471 m² (Sembilan ribu empat ratus tujuh puluh satu meter persegi).

Letak geografis SMA N 1 Yogyakarta tersebut, menurut pengamatan penulis, cocok untuk belajar, karena meskipun dekat dengan jalan raya, namun suasananya tenang dan udaranya tidak pengap, juga ditanami pohon-pohon yang rindang sehingga sejuk dan enak dilihat. Disamping itu, letak SMA N 1 Yogyakarta di depan jalan raya, menyebabkan SMA N 1 Yogyakarta mudah dijangkau kendaraan umum. Hal ini mempermudah sarana transportasi bagi siswa, guru dan TU untuk menuju ke SMA N 1 Yogyakarta.

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya

Semula SMA Negeri 1 Yogyakarta bernama '*Algemeere Midelbaar School*' (AMS) A *Afdelling* Yogyakarta yang kemudian menjadi SMA A. Pada tahun 1957, oleh pemerintah RI (dengan surat keputusan No.12607/a/c tertanggal 16 Desember 1957), SMA 1/A dan SMA 2/A dilikuidasi menjadi

SMA Teladan yang menempati gedung Jl. Pakuncen atau Jl. HOS Cokroaminoto 10 Yogyakarta. Sebagai SMA Teladan, SMA Negeri 1 diberikan amanat untuk merumuskan program-program pembelajaran yang akan digunakan di SMA lain se-Indonesia. Program tersebut kemudian diuji cobakan di lima SMA teladan se-Indonesia, yaitu di kota Yogyakarta, Bukittinggi, Medan, Jakarta dan Surabaya. Pada tahun 1961 sampai dengan sekarang program tersebut dipakai secara resmi oleh seluruh SMA di Indonesia. Kemudian berdasarkan SK Kepala Kanwil Depdikbud Propinsi DIY No. 097a/I.13/0/Kpts/1995 tertanggal 24 Mei 1995, SMU Negeri 1 Yogyakarta ditunjuk sebagai Sekolah Unggulan yang kemudian pada tahun 1998 disempurnakan dengan penggunaan istilah Sekolah Berwawasan Keunggulan.⁴⁷

Pada tahun Pelajaran 2001/2002, SMA Negeri 1 Yogyakarta ditugasi untuk menyelenggarakan program percepatan (akselerasi) pendidikan berdasarkan Dirjen Dikdasmen Depdiknas No.511/c/Kep/N/2002.

SMA Negeri 1 Yogyakarta mempunyai visi menghasilkan keluaran yang berprestasi di tingkat ASEAN, bertaqwa dan berbudi luhur. Visi tersebut kemudian diwujudkan menjadi empat misi, yaitu⁴⁸:

1. Pengembangan akademik dengan penerapan dan pengembangan kurikulum yang berlaku, baik kurikulum nasional maupun kurikulum lokal.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan bapak Sugijono sumber dari buku Profil SMA N 1(Teladan) Yogyakarta, hal. 1., tanggal 15 Mei 2005.

⁴⁸ *Ibid.*

2. Pengembangan kedisiplinan, kepemimpinan serta ketaqwaan melalui berbagai kegiatan kesiswaan, baik melalui organisasi siswa, ekstrakurikuler, maupun kegiatan-kegiatan keagamaan.
3. Pengembangan sikap berkompetisi yang sportif melalui berbagai bidang dan kesempatan.
4. Penanaman keteladanan dan budi pekerti luhur melalui pengembangan kultur sekolah yang sesuai dengan norma keagamaan, norma social-masyarakat dan norma ketimuran.

SMA Negeri 1 Yogyakarta, selama bertahun-tahun menunjukkan prestasi yang membanggakan, yakni setiap tahunnya sekitar 94 % sampai dengan 98 % keluarannya dapat memasuki Perguruan Tinggi Negeri ternama, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Disamping itu, beberapa siswanya sering menjuarai Lomba Karya Ilmiah Remaja dan berbagai *event* lomba, baik tingkat daerah, nasional maupun internasional⁴⁹.

Pada perkembangannya, secara faktual terjadi pergeseran pola pikir pada insan SMA Negeri 1 Yogyakarta (baik siswa maupun gurunya) dari pola pikir wawasan lokal ke pola pikir global internasional. Hal ini nampak pada minat, motivasi dan antusiasme siswa untuk melanjutkan belajar ke Negara lain, seperti ke National Technological of Singapore (NTU-Singapura), ke APU (Jepang), ke NDU (Belanda), ke Amerika Serikat, Kanada, dan lain sebagainya. Pergeseran pola pikir tersebut memotivasi munculnya gagasan

⁴⁹ *Ibid*

untuk menjadikan SMA Negeri 1 Yogyakarta menjadi sekolah bertaraf internasional.⁵⁰

C. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Yogyakarta

Dari segi kualitas, guru SMA Negeri 1 Yogyakarta sudah memadai. Hal ini ditandai dengan tingkat pendidikan guru yang hampir semuanya berpendidikan S1/akta IV, bahkan ada yang sedang melanjutkan belajar ke jenjang S2 dan S3 dengan kualifikasi guru instruktur, inti dan tutor.

Namun demikian, jumlah guru di SMA N 1 Yogyakarta masih kurang sehingga masih ada 7 orang guru berstatus guru tidak tetap. Adapun guru tetap berjumlah 49 orang.

Berikut tabel nama-nama kepala sekolah dan guru beserta mata pelajaran yang diajarkan⁵¹:

Tabel 5
Nama-nama Kepala Sekolah dan Guru SMA N 1 Yogyakarta

No	Nama Kepala Sekolah & Guru	Ijazah Tertinggi (Jurusan)	Mata pelajaran yang diajarkan
1.	Drs. H. Bashori Muhammad, MM	S2 (SDM)	Kepala Sekolah
2.	Drs. Wasis Abdullah	S1 (Tarbiyah/PAI)	Pendidikan Agama Islam
3.	H.M.Zar'an , S.Ag.	S1(Tarbiyah/PAI)	Pendidikan Agama Islam
4.	Dra. C. Susylowati	S1(Sejarah)	Pendidikan Agama Katolik
5.	Drs. Nogrianto	S1(BK/BP)	Pendidikan Agama Kristen

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Hasil wawancara dengan bapak Sugijono sumber dari buku Masterplan SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

6.	Suharso, S.Ag.	S1(Pendidikan Agama Hindu)	Pendidikan Agama Hindu
7.	Drs. H. Zainal Mursalin	S1(PPKN)	PPKN
8.	Drs. Andar Rujito	PPKN	PPKN
9.	Dra. Sudarsih	S1(Sastra Indonesia)	Bahasa Indonesia
10.	Drs. Edi Heri Suasana	S1(Sastra Indonesia)	Bahasa Indonesia
11.	Drs. Subadiyana	S1(Sastra Indonesia)	Bahasa Indonesia
12.	Drs. Budi Nugoho	S1(Sastra Indonesia)	Bahasa Indonesia
13.	Dra. Tati Sugiarti	S1(Sastra Inggris)	Bahasa Inggris
14.	Drs. Suyudi	S1(Sastra Inggris)	Bahasa Inggris
15.	Dra. Nanik Iriyani, S.Pd.	S1(Pendidikan) Sastra Inggris	Bahasa Inggris
16.	Drs. H.Mahmud Jamal	S1(Pendidikan Sastra Inggris)	Bahasa Inggris
17.	Sidihartono, S.Pd.	S1(Pendidikan Matematika)	Matematika
18.	Dra. Hj.Sri Sundari	S1(Pendidikan Matematika)	Matematika
19.	Drs. Syahrullah	S1(Tarbiyah/PAI)	Pendidikan Agama Islam
20.	Sunarlan, S.Pd.	S1(Pendidikan Matematika)	Matematika
21.	Drs. S. Murniati	S1(Pendidikan Matematika)	Matematika
22.	Karsini, S.Pd.	S1(Pendidikan Matematika)	Matematika
23.	Drs. Noor Heri CKB	S1(Pendidikan Fisika)	Fisika
24.	Drs. Basuki	S1(Pendidikan Fisika)	Fisika
25.	Endang SP, S.Pd.	S1(Pendidikan Fisika)	Fisika
26.	Drs. Saebani	S1(Pendidikan Fisika)	Fisika
27.	Suparyono, S.Pd.	S1(Pendidikan Fisika)	Fisika
28.	Dra. Dwi Mawartiningsih	S1(Pendidikan Kimia)	Kimia
29.	Drs. H.Suyanto	S1(Pendidikan Kimia)	Kimia
30.	Poni Astuti, S.Pd.	S1(Pendidikan Kimia)	Kimia
31.	Wazanati Afandie, S.Pd.	S1(Pendidikan Kimia)	Kimia
32.	Dra. Sri Niarti	S1(Pendidikan Biologi)	Biologi
33.	Drs. Sigit Nurwanta	S1(Pendidikan Biologi)	Biologi
34.	Siti Suprapti, BA.	Sarjana Muda (Biologi)	Biologi
35.	Drs. Didik Paranto	S1(Pendidikan Sejarah)	Sejarah
36.	Dra. Hj.Sri Rijanti	S1(Pendidikan Ekonomi)	Ekonomi
37.	Uminingsih, S.Pd.	S1(Pendidikan Ekonomi)	Ekonomi
38.	Drs. M. Singgih S	S1(Pendidikan Olahraga)	Olahraga

39.	Drs. Aris Priyanto	S1(Pendidikan Olahraga)	Olahraga
40.	Iskandar, BA.	Seni lukis	Menggambar
41.	Sudarwuyati, BA.	Seni tari	Kesenian Tari
42.	Dra. Sri Wardatun	BK/BP	BK/BP
43.	Dra. Partini	BK/BP	BK/BP
44.	Dra. Esti Retnowati	BK/BP	BK/BP
45.	Drs. Wardani	BK/BP	BK/BP
46.	Drs. Supriyoto	BK/BP	BK/BP
47.	Drs. Ir. H.Asrori, MM	S2 (Kimia/SDM)	Kimia
48.	Drs. Agus Sartono	S1(Pendidikan Biologi)	Biologi
49.	Drs. Sunarto	S1(Pendidikan Geografi)	Geografi
50.	Suharno, BA.	Ekonomi	Ekonomi
51.	Gunadi, BA.	Ekonomi	Ekonomi
53.	Sutopo, BA.	Antropologi	Antropologi
54.	Soedjatmo, BA.	Antropologi	Antropologi
55.	Tri Lastuti, S.Pd.	S1(Pendidikan Sejarah)	Sejarah
57.	Suratmin, BA.	Geografi	Geografi
58.	Satriyo Wibowo, S.Pd.	S1(Informatika)	Komputer

D. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta

Siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah siswa yang berkecerdasan tinggi, berbakat khusus serta berbekal NEM tinggi. Setiap tahunnya sekitar 94 % sampai dengan 98 % keluarannya dapat memasuki Perguruan Tinggi Negeri ternama, baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, siswa-siswa SMA N 1 Yogyakarta sering menjuarai berbagai *event* lomba yang diadakan, baik tingkat daerah, nasional maupun internasional. Adapun rata-rata NEM keluaran (*output*) siswa SMA N 1 Yogyakarta minimal 7,00. Berikut ini adalah tabel-tabel tentang keadaan siswa⁵².

⁵² *Ibid.*

9.	Kimia	-	8.55	-	-
10.	Ekonomi	-	-	6.71	-
11.	Sosiologi	-	-	7.37	-
12.	Sejarah Budaya	-	-	-	-
13.	Tata Negara	-	-	7.89	-
Seluruh mata Pel		-	50.23	43.11	93.34
Minimum		-	6.22	6.07	-
Rata-rata		-	7.18	7.19	7.19
Maksimum		-	8.55	8.63	-

D. Keadaan Orang tua/ Wali Siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta

Ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua siswa, rata-rata kondisi objektif dapat diprosentasekan sebagai berikut⁵³:

SD	4,7 %
SLTP	8,1%
SLTA	33,7%
D3	21,2%
S1	27,5%

E. Keadaan Karyawan/ketenagaan SMA Negeri 1 Yogyakarta

Karyawan SMA Negeri 1 Yogyakarta berjumlah 26 orang, yaitu 10 orang karyawan tetap dan 16 orang karyawan tidak tetap. Adapun daftar nama-nama karyawan beserta jenis pekerjaannya adalah sebagai berikut⁵⁴:

Tabel 10
Nama-nama Karyawan SMA N 1 Yogyakarta

No.	Nama Karyawan	Ijazah Tertinggi (Jurusan)	Jenis Pekerjaan
1.	Sumardjija	SPG	Kepala Tata Usaha
2.	Sri Handayani	STM/Kimia	Laboran
3.	Iswarijah	SMEA/Tata Buku	Bendahara
4.	Nur Hasan	STM/Elektro	Juru Ketik

⁵³ Hasil wawancara dengan bapak Sugijono sumber dari buku Profil SMA Negeri 1 (Teladan) Yogyakarta

⁵⁴ *ibid.*

5.	Tukidjo	KPAA/Kas	Juru Bengkel
6.	Sugijono	KPAA/T.U.	Kepegawaian
7.	Suwartana		Pesuruh/Penjaga Sekolah
8.	Tutik Hidayati	STM/Kimia	Juru Ketik
9.	Sumardi	SD	Juru Ketik
10.	Warsutadi	STM/Pembangunan	Pesuruh/Penjaga Sekolah
11.	Fatkhurrahman	SMA/IPS	Pesuruh/Penjaga Sekolah
12.	Mardiyana	SMA/IPS	Petugas Perpustakaan
13.	Drs. Rusdi	S1/Sosiologi Pend.	Penjaga Perpustakaan
14.	Arsidi, A.Md.	D3/Pustakawan	Petugas Perpustakaan
15.	M. Hanna	SMA/IPS	Juru Ketik
16.	Agus Setiawan	SMA/IPS	Juru Ketik
17.	Suryanto	STM/Bangunan	Kebersihan
18.	Agung Prasetyo	STM/Mesin	Teknisi
19.	Subiyanto	SMA/IPS	Sopir
20.	Riyadi Widodo	SMP	Satpam
21.	AL. Agus Bagus Tinus	SMP	Satpam
22.	Sugiyanto	SMP	Satpam
23.	Danang Prima Y	SMA/A.1	Kebersihan
24.	Heru Budiyanto	SMP	Satpam
25.	Djumihadjo	SD	Pesuruh/Penjaga Sekolah
26.	Sumarsana	Bangunan	Bendahara

G. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Yogyakarta

Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Yogyakarta sudah cukup memadai, dengan rincian sebagai berikut⁵⁵:

Tabel 11
Sarana dan Prasarana SMA N 1 Yogyakarta

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Belajar Kelas	23
2.	Perpustakaan	1
3.	Laboratorium	
	a. Laboratorium Biologi	1
	b. Laboratorium Kimia	1
	c. Laboratorium Fisika	1
	d. Laboratorium Bahasa	1
	e. Laboratorium Komputer	1

⁵⁵ *Ibid.*

	f. Laboratorium Multi Media	1
	g. Laboratorium IPS	1
4.	Ruang Ibadah	
	a. Masjid	1
	b. Ruang Agama Katolik	1
	c. Ruang Agama Kristen	1
5.	Aula Lapangan Basket	1
6.	Ruang Kepala Sekolah	1
7.	Ruang Guru	1
8.	Ruang BP/BK	1
9.	Ruang Tata Usaha	1
10.	Gudang	3
11.	Ruang Kegiatan Pesiswaan	7
12.	Lapangan Basket	1
13.	Lapangan Voly	2
14.	Kantin	3
15.	Ruang Rapat Pertemuan	1
16.	WC/Kamar Mandi	17
17.	Tempat Parkir	4
18.	UKS	1
19.	Ruang Keterampilan	2
20.	Koperasi/Toko	1
21.	Rumah Penjaga Sekolah	1

Adapun judul buku yang ada di SMA N 1 Yogyakarta adalah 1.042 judul dan jumlah buku sebanyak 11.615 buku.

F. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Yogyakarta

Secara garis besar, struktur organisasi SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah ⁵⁶:

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------|
| 5. Kepala Sekolah | : Drs. H. Bashori Muhammad, M.M. |
| 6. Komite Sekolah | : Ir. H. Sagoro Wedi, MM. |
| 7. Yayasan Bakti Teladan/KATY | : GBPH. H. Joyo Kusumo, S.H. |

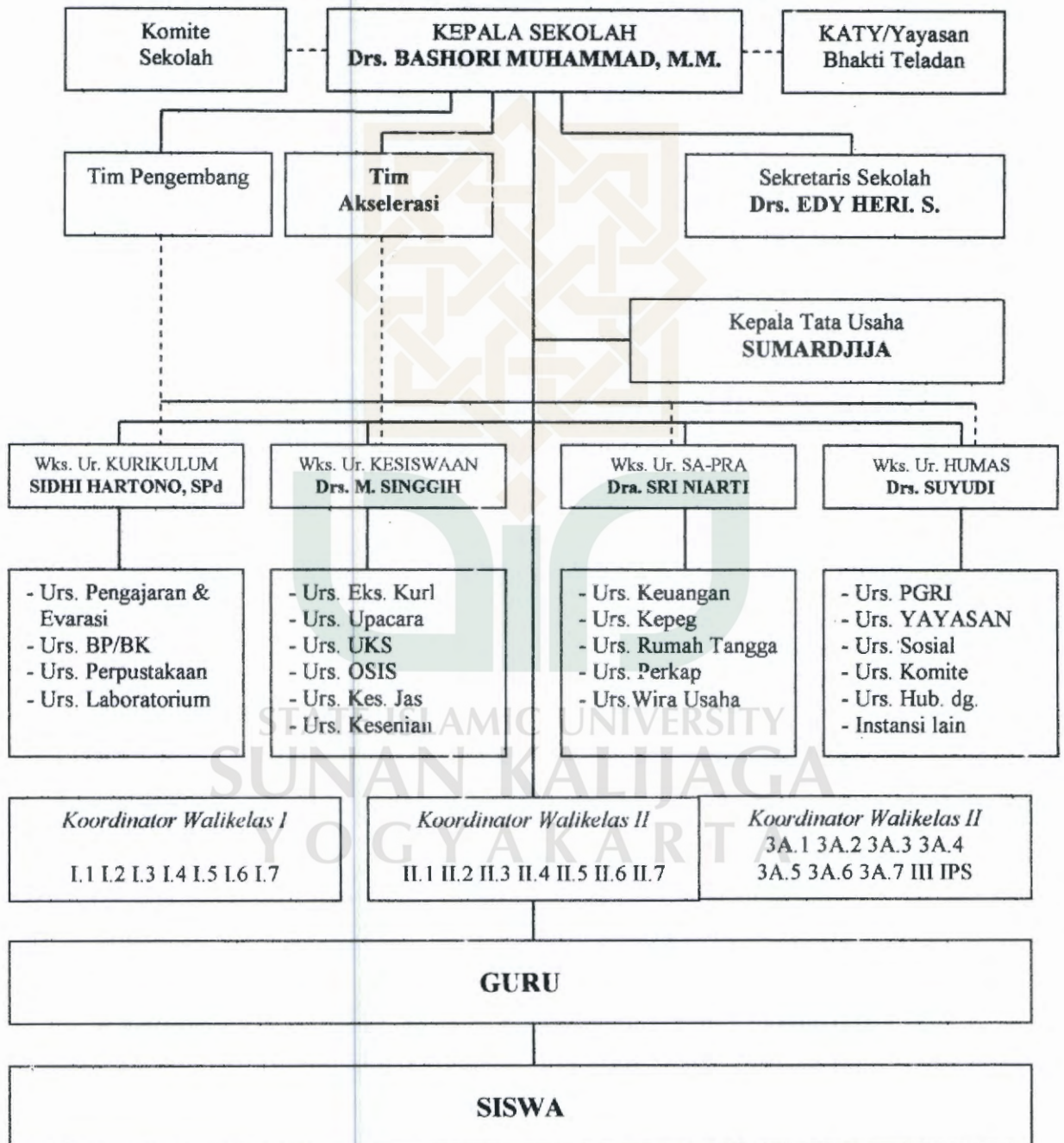
⁵⁶ Hasil wawancara dengan bapak Sugijono sumber dari buku Profil SMA Negeri 1 (Teladan) Yogyakarta

8. Tim Pengembang : Drs. Anjar Rujito
9. Tim Akselerasi : Drs. Edi Heri S.
10. Sekretaris Sekolah : Drs. Edi Heri S.
11. Kepala Tata Usaha : Sumardjiyo
12. Wakil Kepala Sekolah :
- a. Urusan Kurikulum : Sidhi Hartono, S.Pd.
 - b. Urusan Kesiswaan : Drs. M. Singgih
 - c. Urusan Sarana Prasarana : Dra. Sri Niarti
 - d. Urusan Humas : Drs. Suyudi
9. Koordinator Walikelas I : Dra. Hj. Esti Retnowati
10. Koordinator Walikelas II : Drs. Syahrullah
11. Koordinator Walikelas III : Dra. Dwi Mawartiningsih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk lebih jelas mengenai Struktur Organisasi SMA N 1 Yogyakarta dapat dilihat pada skema dibawah ini ⁵⁷:

TABEL 12
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



Garis Komando : _____ Garis Koordinasi - - - - -

G. Potensi Keagamaan di SMA Negeri 1 Yogyakarta

Menurut pengamatan penulis, dilihat dari fasilitas/sarana ibadah berupa bangunan masjid, SMA N 1 Yogyakarta mempunyai masjid yang cukup besar dan nyaman. Selain masjid juga terdapat sekretariat Rohani Islam (Rohis) yang biasa digunakan untuk koordinasi kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di SMA N 1 Yogyakarta⁵⁸.

Dilihat dari pemakaian simbol-simbol/atribut-atribut keislaman, sejauh pengamatan penulis, mayoritas (+95%) siswi muslimah di SMA N 1 Yogyakarta telah mengenakan kerudung dan baju panjang (Jilbab). Begitu juga dengan siswa muslim banyak yang memakai celana yang ujungnya dilipat, memakai kopiah juga memelihara jenggot⁵⁹.

Selain itu, dalam hal pergaulan, mayoritas siswa di SMA N 1 Yogyakarta menggunakan hijab/batas antara laki-laki dan perempuan, misalnya dilarang berdua-duaan dan salaman yang tidak bersentuhan. Ketentuan tersebut juga diterapkan bagi guru laki-laki dan siswi muslimah, sehingga jika ada urusan antara guru laki-laki dan siswi muslimah, mereka membicarakannya di lobi yang ramai dan bukan di ruang guru. Ketentuan tersebut juga menyebabkan penulis sangat kesulitan untuk bertemu dengan pengurus Rohis yang laki-laki (Rois) dan hanya dilayani oleh pengurus Rohis yang perempuan (Roisah). Dengan adanya hijab antara laki-laki dan perempuan tersebut menyebabkan istilah "pacaran" bagi siswa muslim dan siswi muslimah menjadi tabu untuk dibicarakan

⁵⁸ Hasil Observasi pada tanggal 26 April 2005.

⁵⁹ Ibid

BAB III

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS 2 SMA N 1 YOGYAKARTA

A. Tujuan Penggunaan Media Audio Visual di Kelas 2 SMA N 1 Yogyakarta.

Secara umum tujuan dari penggunaan media audio visual di SMA N 1 Yogyakarta adalah:

1. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan ini.
2. Untuk menutupi kekeurangan waktu yang tersedia agar bahan pelajaran yang telah diberikan dapat dipelajari kembali.
3. Agar dapat menunjang tercapainya target kompetensi siswa.¹

Khususnya untuk mata pelajaran di kelas dua, penggunaan media audio visual adalah sebagai media pembantu atau sebagai media penunjang materi yang disampaikan belum terformulasi khusus sebagaimana yang ada dalam buku-buku materi pelajaran yang ada. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas dua ini khusus pula diperuntukkan untuk materi SKI dan Aqidah Akhlaq yang berkaitan dengan keimanan kepada Nabi dan Rasul dan kisah-kisah para Nabi dan Rasul Allah. Sesuai kebijakan guru di kelas dua, materi yang disampaikan melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI digunakan VCD Jazirah Nabi mulai dari seri 1-6 yang berupa film

¹ Wawancara dengan Guru PAI kelas 2, Bapak. Syahrullah dan Bapak Drs. Wasis Abdullah pada tanggal 15 Mei 2005.

dokumenter mengenai peninggalan-peninggalan bersejarah para Nabi dan Rasul diliput dari tempat aslinya, selain itu dipilihkan juga film heroik historis salah satu contohnya mengenai perjuangan Salahuddin Al Ayyubi dalam sejarah perang salib.⁶¹

B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMA N 1 Yogyakarta.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual di kelas dua SMA N 1 Yogyakarta dilakukan secara klasikal di ruangan kelas khusus yang bernama ruang Laboratorium multimedia. Ruangan ini dilengkapi fasilitas layar lebar berupa kain putih berukuran 120 cm x 270 cm yang berfungsi sebagai layar Lcd viewer. Selain itu dilengkapi pula dengan dengan satu set Home Theatre yaitu sebuah televisi 20 inch, sebuah VCD player dan satu set speaker aktif. Sebagai *softwarena*nya diputarkan seri Jazirah Nabi 1 volume (1-6). Setelah pemutaran film tersebut sclesai maka para siswa ditugaskan untuk merangkum apa yang telah disaksikannya.⁶² Dalam hal ini peran guru memang sangat minimalis, akan tetapi segi positifnya siswa dituntut untuk selalu memperhatikan walaupun tanpa peranan guru yang dominan. Penggunaan media audio visual ini dalam proses pembelajaran menurut para guru PAI khususnya dan siswa pada umumnya adalah sangat membantu, dan memang dirasakan lebih menambah ketertarikan terhadap

⁶¹ Wawancara dengan Guru PAI kelas 2, Bapak. Syahrullah dan Bapak Drs. Wasis Abdulilah pada tanggal 15 Mei 2005

⁶² Observasi kelas tanggal 26 April 2005

materi dan lebih menarik bagi indera penglihatan dan pendengaran khususnya bagi para siswa.

C. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMA N 1 Yogyakarta pada aspek kegiatan pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam kegiatan pendidikan. Di SMA N 1 Yogyakarta pembelajaran dilaksanakan 3 jam pelajaran per minggunya.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah para siswa kelas dua atau kelas XI yang juga adalah subyek dalam pembelajaran melalui penggunaan media audio visual sebagai media penunjang dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil angket penelitian dan tes hasil belajar siswa yang berjumlah 60 orang, maka dari data yang ada dapat diketahui bagaimana tanggapan dan pendapat para siswa mengenai Baikitas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di kelas mereka yaitu kelas dua SMA N 1 Yogyakarta.

Untuk teknik penggolongan jawaban responden berdasarkan norma relatif skala lima yang diperoleh dengan langkah mencari nilai rata-rata mean dan standar deviasi dari total nilai skor efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran terlebih dahulu kemudian mengkonversikan kedalam norma relatif skala lima. Adapun kriteria penggolongannya adalah:

1. Mean + 1,5.SD keatas adalah kriteria skor sangat tinggi
2. Mean + 0,5.SD keatas adalah kriteria skor tinggi.
3. Mean - 0,5.SD keatas adalah kriteria skor cukup
4. Mean - 1,5.SD keatas adalah kriteria skor rendah.
5. Mean - 1,5.SD kebawah adalah kriteria skor sangat rendah.⁶³

Dalam penelitian ini untuk mempermudah dalam penghitungannya maka skor yang berupa bilangan desimal dibulatkan. Untuk angka setelah koma lebih dari 50 dibulatkan keatas, sedangkan koma kurang dari 50 maka dihilangkan.

Hasil penelitian ini disajikan secara terperinci berdasarkan tiap-tiap indikatornya agar lebih jelas, indikator yang digunakan adalah indikator efektivitas sesuai dengan iandasan teori yang tertulis pada Bab Pendahuluan, yang dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

a. Indikator prosentase waktu belajar siswa yang tinggi.

Berdasarkan jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomor (3, 4, 7) yang mewakili indikator prosentase belajar yang tinggi, diperoleh skor sebagai berikut::

8	8	9	13	8	7
8	8	13	12	13	13
7	7	13	13	7	8
9	10	7	8	13	8
6	7	8	13	13	13
13	13	13	13	8	9
5 ^{*)}	13	9	7	13	13 ^{*)}
7	7	13	9	13	7
7	11	7	13	8	9
6	13	8	7	13	8

^{*)}Skor terendah= 5

^{*)}Skor tertinggi= 13

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet 7, 1996) hlm 161

Diketahui meannya sebesar 12,75 dan SD sebesar 3,0091 maka untuk mengetahui sejauhmanakah efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas dua SMA N 1 Yogyakarta dengan Indikator prosentase belajar yang tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Distribusi frekuensi indikator prosentase tinggi rendahnya waktu belajar siswa.

Skor	Penggolongan Responden	Frekuensi	Prosentase
11	Sangat tinggi	0	0%
9-10	Tinggi	24	40%
7-8	Cukup	20	33%
4-6	Rendah	13	22%
3 ke bawah	Sangat Rendah	3	5%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terdapat secara keseluruhan jumlah responden yang berada pada kategori ranking atas lebih banyak daripada ranking bawah, yaitu dengan perincian 24 orang responden yang berada pada kategori tinggi dan 20 orang pada kategori cukup jika dijumlahkan akan menjadi 44 orang. Sedangkan yang berada pada ranking bawah yaitu kategori rendah terdapat 13 orang dan 3 orang pada kategori sangat rendah.

Dengan prosentase 40% sampel siswa dengan waktu belajar tinggi, dan 33% cukup maka dapat dilihat bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas dua SMA N 1 Yogyakarta memenuhi salah satu indikator efektivitas prosentase waktu belajar yang

tinggi, dengan ditandai mayoritas siswa mempunyai lebih dari cukup waktu belajar.

b. Indikator pelaksanaan tugas oleh siswa

Dari instrumen angket, diperoleh jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomor (5, 9) yang mewakili indikator pelaksanaan tugas oleh siswa dengan skor sebagai berikut::

7	5	6	10	7	6
7	7	10	6	10	10
4	5	10	10	4	4
6	6	4	5	10	7
3 ^{*)}	7	5	10	10	10
10	10	10	10	5	5
3	10	6	6	10	10 ^{*)}
5	4	10	7	10	4
5	7	4	10	5	5
10	10	7	4	10	5

^{*)}Skor tertinggi= 10

^{*)}Skor terendah= 3

Berdasarkan skor di atas diketahui meannya sebesar 7,133 dan standar deviasinya sebesar 2,452, maka untuk mengetahui klasifikasi responden dalam indikator pelaksanaan tugas oleh siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14

Distribusi frekuensi indikator pelaksanaan tugas oleh siswa

Skor	Penggolongan Responden	Frekuensi	Prosentase
11	Sangat tinggi	0	0%
9-10	Tinggi	23	38%
6-8	Cukup	9	15%
4-5	Rendah	26	43%
3-0	Sangat Rendah	2	3%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 60 responden (siswa) yang berada pada kategori skor tinggi untuk pelaksanaan tugas terdapat 23 orang dan yang berada pada kategori cukup terdapat 9 orang, sedangkan untuk kategori rendah terdapat 26 orang dan sangat rendah terdapat 2 orang.

Dari data tersebut dapat dilihat pula bahwa prosentase waktu belajar siswa dalam mempelajari materi PAI yang disampaikan melalui penggunaan media audio visual sebagian besar berada pada kategori sedang dan rendah. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas dua SMA N 1 Yogyakarta dapat merangsang tingginya pelaksanaan tugas oleh siswa namun berada pada kategori rendah karena banyaknya prosentase siswa yang rendah dalam pelaksanaan tugas.

c. Indikator materi sesuai dengan kemampuan siswa

Untuk indikator ini item soal diwakili oleh nomor (1, 2, 10) dengan skor seperti yang terlihat di bawah di bawah ini

12	10	12	15	12	8
12	12	15	12	15	15
7	8	15	15	7	12
12	9	12	10	15	12
8	9	8	15	15	15
15	15	15	15	10	10
9	15	12	12	15	15
13	12	15	12	15	7
15	12	12	15	10	12
10	15	12	12	15	10

^{*)}Skor terendah= 7

^{*)}Skor tertinggi= 15

Dari data yang diperoleh melalui instrumen angket yang diberikan pada responden dapat diketahui skor meannya sebesar 12,266 dan standar deviasinya sebesar 2,574, untuk mengetahui lebih detail mengenai kesesuaian materi dengan kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15
Distribusi frekuensi indikator materi sesuai dengan kemampuan siswa

Skor	Penggolongan Responden	Frekuensi	Prosentase
16	Sangat tinggi	0	0%
15-14	Tinggi	23	38%
13-11	Cukup	20	33%
9-10	Rendah	10	17%
0-8	Sangat Rendah	7	12%
Jumlah		60	100%

Dapat dilihat pada tabel di atas diketahui bahwa 38% siswa berpendapat bahwa materi yang diajarkan adalah sesuai dengan kemampuan siswa, 33% mengatakan cukup sesuai dan 17% berpendapat bahwa materi kurang sesuai dan sisanya 12% berpendapat tidak sesuai dengan kemampuan siswa. Dari 60 sampel lebih banyak yang berpendapat sesuai dengan kemampuan siswa daripada yang berpendapat tidak sesuai, dengan perbandingan 71% berbanding 29%.

Untuk aspek efektivitas materi sesuai dengan kemampuan siswa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas dua SMA N 1 Yogyakarta menunjukkan keberhasilan yang berada pada kategori sedang, terbukti lebih banyak responden yang memberikan skor sedang dan rendah daripada yang memberikan skor tinggi.

d. Indikator suasana belajar yang akrab dan positif

Indikator ini diwakili oleh item soal nomor 11, dengan perolehan skor sebagai berikut:

4	4	4	5	5	4
5	5	5	4	5	5
5	3	5	5	5	4
4	4	4	4	5	5
4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	4	4
4	5	4	4	5	5
4	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4
3	5	5	4	5	4

*)Skor tertinggi= 5

*)Skor terendah= 3

Menurut data yang diperoleh dapat diketahui skor meannya sebesar 4,516 dan standar deviasinya sebesar 0,562, untuk mengetahui lebih detail mengenai perincian indikator suasana belajar yang akrab dan positif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Distribusi frekuensi indikator suasana belajar yang akrab dan positif

Skor	Penggolongan Responden	Frekuensi	Prosentase
5	Sangat tinggi	33	55%
4	Tinggi	25	42%
3	Cukup	2	3%
2	Rendah	0	0%
1	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		60	100%

Untuk aspek efektivitas suasana belajar yang akrab dan positif, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas dua SMA N 1 Yogyakarta skor yang tertinggi adalah 5 dan yang terendah adalah 1, karena hanya diwakili oleh satu item soal saja, dan dari 60

responden diketahui 55% memberikan skor 5 dan 42% orang memberikan skor 4, yang memberikan skor 3 sebanyak 3% orang, sedangkan yang memberikan skor 2 dan 1 tidak ada atau 0%.

e. Indikator konsistensi kegiatan belajar dengan kurikulum.

Dari instrumen angket diperoleh skor untuk indikator konsistensi kegiatan belajar dengan kurikulum yang diwakili oleh item soal nomor 12, yaitu sebagai berikut

4	4	5	5	4	4
4	3	5	5	5	5
4	2	5	5	4	4
5	2	4	3	5	4
4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	4
3	5	5	4	5	5
2	4	5	4	5	4
3	4	4	5	4	4
2	5	4	4	5	4

*)Skor tertinggi= 5

*)Skor terendah= 2

Menurut skor di atas diketahui meannya sebesar 4,25 dan standar deviasinya sebesar 0,849, untuk mengetahui lebih detail tentang aspek konsistensi kegiatan belajar dengan kurikulum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17

Distribusi frekuensi indikator konsistensi kegiatan belajar dengan kurikulum.

Skor	Penggolongan Responden	Frekuensi	Prosentase
6	Sangat tinggi	0	0%
5	Tinggi	27	45%
4	Cukup	25	42%
3	Rendah	8	13%
2	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		60	100%

Sebanyak 27 orang siswa atau 45% berpendapat bahwa kegiatan belajar dalam hal ini penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas dua SMA N 1 Yogyakarta konsisten dengan kurikulum dengan memberikan skor maksimal yaitu 5 dan 25 orang atau 42% berpendapat cukup konsisten dengan memberikan skor 4, lebih banyak daripada yang berpendapat kurang konsisten yang hanya 8 orang atau 13%. Dari data skor ini jelas dapat dilihat mayoritas responden berpendapat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas dua SMA N 1 Yogyakarta konsisten dengan kurikulum.

f. Indikator tanpa hambatan dan kesulitan yang berarti.

Skor yang didapat dari instrumen angket dengan item soal 12 untuk indikator tanpa hambatan dan kesulitan yang berarti, dapat dilihat di bawah ini:

4	5	5	5	5	5
3	5	3	5	4	4
4	4	5	3	3	5
4	4	5	5	3	4
4	5	5	5	5	4
5	4	5	4	4	5
4	5	4	5	5	3
3	5	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4
4	4	4	5	5	5

*)Skor tertinggi= 5

*)Skor terendah= 3

Dari data di atas diketahui skor meannya sebesar 4,333 dan standar deviasinya sebesar 0,674, untuk mengetahui lebih detail mengenai deskripsi tanpa hambatan dan kesulitan yang berarti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18
Distribusi frekuensi indikator tanpa hambatan dan kesulitan yang berarti.

Skor	Penggolongan Responden	Frekuensi	Prosentase
5	Sangat tinggi	27	45%
4	Tinggi	26	43%
3	Cukup	7	12%
2	Rendah	0	0%
1	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		60	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh sampel berpendapat bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas mereka berjalan tanpa kesulitan dan hambatan yang berarti, dengan perincian yang memberikan skor sangat tinggi adalah 27 siswa atau 45%, yang memberikan skor tinggi 43%, dan yang berpendapat cukup 7%, sedangkan yang memberikan skor rendah atau sangat rendah adalah 0% atau tidak ada sama sekali.

Data di atas menunjukkan menurut seluruh responden kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas 2 SMA N 1 Yogyakarta berlangsung tanpa hambatan dan kesulitan yang berarti

g. Indikator materi dapat selesai tepat pada waktunya

Untuk indikator materi dapat selesai tepat pada waktunya ini pada instrumen angket diwakili oleh item soal nomor 6, skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

4	5	5	4	4	5
3	5	3	5	2	3
2	4	5	5	3	5
3	3	4	4	3	4
4	5	5	5	3	3
5	3	5	5	3	4
2	5	4	5	5	5
5	5	3	4	2	2
4	4	5	3	5	4
2	1	4	5	5	4

*)Skor terendah= 1

*)Skor tertinggi= 5

Berdasarkan dari data di atas dapat diketahui skor meannya sebesar 4,333 dan standar deviasinya sebesar 0,674, untuk mengetahui lebih detail mengenai deskripsi materi dapat selesai tepat pada waktunya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19

Distribusi frekuensi indikator materi dapat selesai tepat pada waktunya

Skor	Penggolongan Responden	Frekuensi	Prosentase
5	Sangat tinggi	24	40%
4	Tinggi	16	27%
3	Cukup	13	22%
2	Rendah	6	10%
1	Sangat Rendah	1	1%
Jumlah		60	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran PAI melalui penggunaan media audio visual di kelas 2 SMA N 1 Yogyakarta memenuhi salah satu aspek efektivitas yaitu materi dapat selesai tepat pada waktunya dengan prosentase 40% responden yang memberikan skor sangat tinggi, 27% memberikan skor tinggi dan 22% memberikan skor cukup, perbandingannya jauh sekali dengan yang

memberikan skor rendah yaitu hanya 10%, dan skor sangat rendah hanya 1%

Maka dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas 2 SMA N 1 Yogyakarta memenuhi salah satu aspek efektivitas yaitu materi dapat selesai tepat pada waktunya.

h. Indikator menunjang interaksi siswa dengan guru

Indikator ini diwakili oleh item soal nomor 16 dan 17, skor yang diberikan oleh responden adalah sebagai berikut:

6	8	7	7	6	8
7	8	7	8	7	7
5	6	9	8	7	8
7	5	6	6	6	6
5	8	8	8	5	7
8	7	7	5	7	6
4	8	6	8	8	8
7	6	8	6	5	5
6	7	8	7	8	6
2	8	6	8	8	6

^{*)}Skor terendah= 2

^{*)}Skor tertinggi= 9

Berdasarkan perolehan data melalui instrumen angket dapat diketahui skor meannya sebesar 4,333 dan standar deviasinya sebesar 0,674, dan untuk mengetahui lebih detail mengenai aspek efektivitas pembelajaran menunjang interaksi siswa dengan guru. dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20
Distribusi frekuensi indikator menunjang interaksi siswa dengan guru.

Skor	Penggolongan Responden	Frekuensi	Prosentase
9	Sangat tinggi	1	2%
7-8	Tinggi	35	58%
6	Cukup	22	37%
4-5	Rendah	2	3%
3-0	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		60	100%

Dapat dilihat pada tabel bahwa mayoritas responden memberikan skor tinggi dengan prosentase 58% dan yang memberikan skor cukup 37%, jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan prosentase responden yang memberikan nilai rendah yaitu hanya 2 %.

Dengan perolehan skor yang tinggi tersebut maka untuk aspek efektivitas menunjang interaksi siswa dengan guru dapat dikatakan tergolong tinggi atau berhasil.

i. Indikator meningkatkan motivasi belajar siswa

Diwakili oleh item soal nomor 14, 19, 20 diperoleh skor dari jawaban responden yaitu sebagai berikut:

11	15	15	10	10	15
12	13	12	15	15	12
15	11	15	15	9	15
12	12	10	10	9	11
10	15	15	15	10	12
15	12	15	10	12	10
8	15	11	15	15	15
14	15	12	11	15	15
13	11	15	12	15	11
9	11	11	15	15	10

^{*)}Skor terendah= 8

^{*)}Skor tertinggi= 15

Berdasarkan dari data yang diperoleh diketahui skor meannya sebesar 4,333 dan standar deviasinya sebesar 0,674, untuk mengetahui lebih detail mengenai deskripsi indikator meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21
Distribusi frekuensi indikator meningkatkan motivasi belajar siswa

Skor	Penggolongan Responden	Frekuensi	Prosentase
16	Sangat tinggi	0	0%
14-15	Tinggi	26	43%
12-13	Cukup	12	20%
10-11	Rendah	18	30%
0-9	Sangat Rendah	4	7%
Jumlah		60	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat untuk responden yang memberikan skor tinggi terdapat 36 orang atau bila diprosentasikan menjadi 43%, yang memberikan nilai cukup sebanyak 12 orang atau 20%, sedangkan yang memberikan nilai kurang sebanyak 18 orang atau 30%, dan yang memberikan nilai rendah sebanyak 4 orang atau 7%.

Perbandingan antara yang memberikan skor ranking atas dan ranking bawah adalah 63%:37%, jumlah responden yang memberikan nilai baik lebih banyak daripada yang menilai kurang baik untuk indikator efektivitas meningkatkan motivasi belajar siswa ini.

j. Indikator berfungsinya aturan

Indikator berfungsinya aturan merupakan indikator terakhir dalam penelitian ini, skor yang di dapat dari item soal 15 dan 18 adalah sebagai berikut:

8	10	10	9	9	10
8	10	8	10	7	8
7	8	10	10	8	10
8	8	9	9	10	8
9	10	10	10	8	8
10	8	10	9	8	9
5	10	8	10	10	10
10	10	8	8	7	7
10	8	10	8	10	8
8	5	8	10	10	9

*)Skor terendah= 5

*)Skor tertinggi=10

Berdasarkan dari data yang diperoleh dapat diketahui skor meannya sebesar 4,333 dan standar deviasinya sebesar 0,674, untuk mengetahui lebih detail mengenai deskripsi berfungsinya aturan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 22
Distribusi frekuensi indikator berfungsinya aturan

Skor	Penggolongan Responden	Frekuensi	Prosentase
11	Sangat tinggi	0	0%
9-10	Tinggi	33	55%
8	Cukup	21	35%
7-5	Rendah	6	10%
4-0	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		60	100%

Dapat diketahui dari 60 responden 55% memberikan skor tinggi dan 33% memberikan skor cukup, sedangkan yang memberikan nilai rendah hanya 10%, maka dapat diinterpretasikan menurut pendapat mayoritas responden penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas 2 SMA N 1 Yogyakarta memenuhi salah satu aspek efektivitas yaitu berfungsinya aturan.

Data keseluruhan jawaban responden untuk semua indikator dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 23

Distribusi frekuensi keseluruhan indikator efektivitas pembelajaran

Indikator	Nomor Item	Skor	Frekuensi	Prosentase
a. Prosentase waktu belajar siswa yang tinggi.	3, 4, 7	Sangat Tinggi	0	0%
		Tinggi	24	40%
		Sedang	20	33%
		Rendah	13	22%
		Sangat Rendah	3	5%
b. Pelaksanaan tugas.oleh siswa	5, 9	Sangat Tinggi	0	0%
		Tinggi	23	38%
		Sedang	9	15%
		Rendah	26	43%
		Sangat Rendah	2	3%
c Materi sesuai dengan kemampuan siswa.	1, 2, 10	Sangat Tinggi	0	0%
		Tinggi	23	38%
		Sedang	20	33%
		Rendah	10	17%
		Sangat Rendah	7	12%
d. Suasana belajar yang akrab dan positif	11	Sangat Tinggi	33	55%
		Tinggi	25	42%
		Cukup	2	3%
		Kurang	0	0%
		Rendah	0	0%
e. Konsistensi kegiatan belajar dengan kurikulum.	12	Sangat Tinggi	0	0%
		Tinggi	27	45%
		Sedang	25	42%
		Rendah	8	13%
		Sangat Rendah	0	0%
f. Tanpa hambatan dan kesulitan yang berarti.	13	Sangat Tinggi	27	45%
		Tinggi	26	43%
		Sedang	7	12%
		Rendah	0	0%
		Sangat Rendah	0	0%
g. Materi dapat selesai tepat pada waktunya.	6	Sangat Tinggi	24	40%
		Tinggi	16	27%
		Sedang	13	22%
		Rendah	6	10%
		Sangat Rendah	1	1%
h. Interaksi siswa dengan guru.	16, 17	Sangat Tinggi	1	2%
		Tinggi	35	58%
		Sedang	22	37%
		Rendah	2	3%
		Sangat Rendah	0	0%
	14, 19, 20	Sangat Tinggi	0	0%

i. Motivasi belajar siswa	14, 19, 20	Sangat Tinggi	0	0%
		Tinggi	26	43%
		Sedang	12	20%
		Rendah	18	30%
		Sangat Rendah	4	7%
j. Berfungsinya aturan	15, 18	Sangat Tinggi	0	0%
		Tinggi	33	55%
		Sedang	21	35%
		Rendah	6	10%
		Sangat Rendah	0	0%
	Total = 19			

D. Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas 2 SMA N 1 Yogyakarta pada aspek hasil belajar siswa

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas 2 SMA N 1 Yogyakarta dalam aspek hasil belajar siswa maka penulis melakukan penelitian dengan memberikan soal tes kepada para responden. Hasil penelitian tersebut adalah berbentuk skor dari para responden dalam mengerjakan soal tes yang penulis berikan pada tanggal 11 juni 2005, dengan perincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24
Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Bentuk soal	No.Btr soal	Jml
1	Beriman kepada Rasul-rasul Allah dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan fungsi Iman kepada rasul-rasul Allah.	Kognitif	Obyektif: Pilihan ganda	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9	8
		Mengemukakan dalil naqli dan aqli tentang fungsi iman kepada rasul-rasul Allah.	Kognitif	Obyektif: Pilihan ganda	15, 16, 17	3

		Menunjukkan tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi Iman Kepada Rasul-rasul Allah	Kognitif	Obyektif: Pilihan ganda	10, 12, 13, 14	4
2	Mengidentifikasi perkembangan Islam pada abad pertengahan	Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada abad pertengahan.	Kognitif	Obyektif Pilihan ganda	19, 22, 23, 24, 25, 31, 32	7
		Menjelaskan manfaat yang dapat diambil dari sejarah ari sejarah perkembangan Islam pada abad pertengahan	Kognitif	Obyektif Pilihan ganda	29, 30 36, 40	4
		Menjelaskan pengaruh perkembangan dunia Islam pada abad pertengahan terhadap umat Islam Indonesia	Kognitif	Obyektif: Pilihan ganda	34, 35, 37, 38, 39	4
					Total:	30

Tabel 25
Skor Tes Responden

Responden	Skor tes PAI	Interpretasi
1. Ainun F. Yanuarti	100.00	Sangat Baik
2. Alfia Fajarina Rahma	93,33	Baik Sekali
3. Dyah Puspita Ningrum	66,67	Baik
4. Fajhar Nur Utami	100.00	Baik Sekali
5. Farida Nur'aini	60.00	Cukup Baik
6. Inayah Nurlia Roza	96.67	Baik Sekali
7. Ahmad Taufiq Akbar	73.33	Baik
8. Faris Baha	100.00	Baik Sekali
9. Nafis El Fariq	100.00	Baik Sekali
10. Umar Sidiq An-Naas	73.33	Baik
11. Ah Yahril Mursyid	76,67	Baik
12. Nur Fitri Septiyani	96.67	Baik Sekali

13. Anita Kusumaning Tyas	96,67	Baik Sekali
14. Dhaifina Asmarani	86,67	Baik Sekali
15. Fajar Budi Lestari	86,67	Baik Sekali
16. Akhid Nur Hadi	86,67	Baik Sekali
17. Jihad Wintolo	100,00	Baik Sekali
18. M. Fiqri Muthohar	100,00	Baik Sekali
19. Ridwan Yusuf	96,67	Baik Sekali
20. Rizky Firmansyah	100,00	Baik Sekali
21. Muh Akhsin Muflikhun	63,33	Cukup Baik
22. Muhammad Atho'in Nashir	86,67	Baik Sekali
23. Wiwid Ristanto	100,00	Baik Sekali
24. Arinda Kurnitasari	93,33	Baik Sekali
25. Muhammad Emeraldy	96,67	Baik Sekali
26. Filsa Erlandito	96,67	Baik Sekali
27. Maharani Indah Dewanti	86,67	Baik Sekali
28. Hari Aji Aditya A	96,67	Baik Sekali
29. Prima Surya Gusprita	96,67	Baik Sekali
30. Nufa Muslikhah	93,33	Baik Sekali
31. M. Zia'nul Hidayat	100,00	Baik Sekali
32. Mai Anugrahwati	100,00	Baik Sekali
33. Tri Desy Ambarwati	96,67	Baik Sekali
34. Muhammad Auditya. P	96,67	Baik Sekali
35. Rizky Wulandari	93,33	Baik Sekali
36. Udayanto Dwi Atmojo	100,00	Baik Sekali
37. Afifah Kusuma	100,00	Baik Sekali
38. Hafsyah Laili Nurwandari	90,00	Baik Sekali
39. Kheni Ashani	100,00	Baik Sekali
40. Genisa Azmi Ghafery	100,00	Baik Sekali
41. Baskara Huda Rahman	96,67	Baik Sekali
42. Mahardhini Fuadhilah	100,00	Baik Sekali
43. Anis Al Rasjidi	100,00	Baik Sekali
44. Norman Yazid	100,00	Baik Sekali
45. M. Iqbal Cahyadi	100,00	Baik Sekali
46. Rahmania Hidayati	96,67	Baik Sekali
47. Annisa Khusni Isnaini	66,67	Cukup Baik
48. Titi Agustiani	100,00	Baik Sekali
49. Arif Fathoni Ramadhan	100,00	Baik Sekali
50. Amil Hasbala	96,67	Baik Sekali
51. Rizka Farah Hilma	100,00	Baik Sekali
52. Ahmad Fathan Hidayatullah	100,00	Baik Sekali
53. Damar Widya Pradita	100,00	Baik Sekali
54. Ramadhatur Kusuma N	93,33	Baik Sekali
55. Armadhani Jati Prasetya	100,00	Baik Sekali
56. Ershad Junus Amin	100,00	Baik Sekali
57. Nesti Desi Ari	100,00	Baik Sekali
58. Okly Irawan	100,00	Baik Sekali
59. Dian Eka Pratiwi R	96,67	Baik Sekali
60. Dwi Apriyani	100,00	Baik Sekali

Tabel 26
Data statistik skor tes (pilihan ganda) PAI

Data	Jumlah
Responden	60
Butir soal valid	30
Mean (nilai rata-rata)	93,7230
Mode	100,00
Standar Deviasi	10,1976
Varian	103,9902
Skor Minimum	60,00
Skor Maksimum	100,00

Tabel 27
Data penilaian ranah afektif hasil pengamatan

No item	Aspek Penghayatan	Indikator Perilaku Siswa	Nilai
1.	Shiddiq	<ul style="list-style-type: none"> - Jujur dan mandiri dalam mengerjakan tes - Terlihat nilai skor tes pilihan ganda yang variatif. 	25
2.	Tabligh	- Sampel yang ditunjuk melaksanakan tugas dengan baik, dengan apa adanya tanpa dikurangi ataupun ditambah.	25
3	Amanah	- Angket dan tes mampu dikerjakan dengan tepat waktu.	25
4.	Fathonah	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai prosentase belajar yang cukup tinggi terlihat ketika proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung tertib dan kondusif, - Waktu luang diluar jam pelajaran dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar - Teori dapat dikuasai dengan baik terbukti skor pilihan ganda mempunyai nilai rata-rata 93,7230 	25
Jumlah			=100